

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena fokus permasalahan terletak pada manusia yang secara umum bergantung pada hasil pengamatan. Menurut Sukmadinata (2017:60) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian bertujuan untuk menjelaskan, mendeskripsikan, menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, pola pikir, seseorang secara individu maupun kelompok. Menurut Sugiyono (2015) penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari suatu variable mandiri, dapat satu variable ataupun lebih tanpa adanya perbandingan atau menghubungkan variable dengan yang lain.

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan empat teknik, yaitu observasi, wawancara, tes tulis, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA, apakah dengan adanya penggunaan media video hasil belajar peserta didik mengalami perkembangan atau tidak.

Penelitian kualitatif sendiri merupakan gambaran atau deskripsi hasil penelitian secara menyeluruh yang diharapkan mampu memberikan manfaat serta dapat diterima dengan baik oleh berbagai pihak, sehingga manfaat teoritis maupun praktis dapat memberikan alternatif dalam proses pembelajaran.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri I Sudimoro yang terletak di Desa Sudimoro, Kecamatan Sudimoro, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur.

Adapun pemilihan tempat didasarkan pada beberapa pertimbangan:

1. Adanya permasalahan di sekolah tersebut.
2. Memudahkan terjadinya komunikasi antara peneliti dengan anak-anak dikarenakan peneliti memahami karakter anak-anak.
3. Antara peneliti dengan anak-anak yang diteliti sudah terjalin hubungan baik, oleh karena itu subjek penelitian bersedia membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian.
4. Belum pernah diadakan penelitian serupa di lokasi ini.

Jadwal penelitian yang dilaksanakan pada Oktober 2022 sampai Agustus 2023, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug
		2022			2023						
1	Studi awal	■									
2	Penyusunan Proposal		■	■							
3	Seminar Proposal			■							
4	Perizinan							■			
5	Validasi Instrumen							■			
6	Pengumpulan Data							■	■		
7	Analisis Data							■	■		
8	Penyusunan Laporan Penelitian							■	■	■	
9	Diseminasi Hasil Penelitian							■	■	■	
10	Penyusunan Laporan Akhir							■	■	■	■

C. Data dan Sumber Data

Data penelitian ini berupa sesuatu yang hendak diteliti atau sebuah masalah yang hendak dikaji oleh peneliti. Data diambil dari pengumpulan teknik observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi terkait penggunaan media video terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas IV.

Sumber data utama adalah berupa sumber primer yaitu narasumber atau informan yang dapat dijadikan pemberi informasi atas masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Sumber data berupa manusia yaitu orang terpercaya sebagai sumber pemberi informasi kepada peneliti untuk membantu melengkapi data penelitian. Sumber data penelitian ini yang menjadi narasumber yaitu guru dan siswa SD Negeri I Sudimoro.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung atas objek yang hendak diamati. Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik dibandingkan dengan teknik lainnya (Sugiyono, 2015:203). Sedangkan menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2015:145) observasi yaitu sebuah proses yang kompleks dimana tersusun dari berbagai proses diantaranya adalah proses pengamatan dan ingatan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi di mana peneliti juga ikut serta dan terlibat dalam kegiatan sehari-hari objek

observasi. Observasi pada penelitian ini yaitu menganalisis hasil belajar mata pelajaran IPS setelah menggunakan media video selama pembelajaran di kelas IV SD Negeri I Sudimoro.

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab secara langsung terhadap narasumber untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Sugiyono (2015:231) menyatakan bahwa wawancara yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar ide atau informasi melalui kegiatan tanya jawab sehingga dapat diambil makna dalam topik tertentu. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi-terstruktur yang mana lebih fleksibel dan tidak terpaku dengan susunan pedoman wawancara. Sumber data adalah guru dan siswa. Aspek wawancara berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan media video, hasil belajar siswa, dan hambatan guru.

c. Tes

Tes (Mardapi dalam Ghufroon & Sutarna, 2013) adalah sejumlah pertanyaan yang membutuhkan jawaban, atau sejumlah pernyataan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang di kenai tes. Tes yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah berupa *pre-test* dan *post-test* materi IPS *keberagaman budaya di Indonesia*. Soal tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa di kelas yang

diajar sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran. Adapun kisi-kisi instrumen tes yang disusun oleh peneliti adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar

No	Kompetensi Dasar	Indikator	No. Butir Soal	Bentuk
1	Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	Menjelaskan keberagaman kesenian dan tarian asal daerah disekitar.	1-4	PG
		Menjelaskan keberagaman pakaian adat dan asal daerah disekitar.	5-8	PG
		Menunjukkan keberagaman rumah adat yang ada di Indonesia	9-12	PG
2	Memahami cara melestarikan kekayaan budaya Indonesia.	Menyajikan pilihan tentang kegiatan yang menunjukkan cara melestarikan kekayaan budaya Indonesia.	13-16	PG
		Menunjukkan sikap menerima keanekaragaman suku bangsa dan budaya dan masyarakat	17-20	PG

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang telah dilalui (Sugiyono, 2015:240). Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar,

suara. Teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dokumentasi digunakan sebagai sarana mengumpulkan data secara asli dari lapangan. Dokumentasi merupakan bukti yang sangat valid dalam pengumpulan data, data yang diperoleh bisa berupa foto atau video yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan penelitian dimasa mendatang.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian agar dapat menghasilkan penelitian yang diharapkan berupa data secara empiris (Sanjaya, 2015:246-247). Menurut (Sugiyono, 2015: 222) peneliti sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber informasi, melakukan pengumpulan dan penafsiran data serta membuat kesimpulan atas temuannya. Meskipun peneliti dijadikan instrumen utama dalam penelitian kualitatif, namun tetap memerlukan instrumen bantu guna mempermudah proses pengumpulan data supaya dapat berjalan secara terstruktur. Berikut merupakan uraian dari instrumen pengumpulan data:

a. Instrumen Utama

Instrumen utama dalam penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri dimana peneliti mempunyai wewenang dalam melakukan proses pengumpulan data dari tempat penelitian. Data yang diungkap dalam

penelitian ini yaitu terkait hasil belajar mata pelajaran IPS peserta didik kelas IV SD Negeri I Sudimoro setelah menggunakan media video.

b. Instrumen Bantu Pertama

Instrumen bantu pertama dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Tujuan dari pembuatan instrumen ini yaitu untuk mengetahui serta mengumpulkan data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan media video.

2) Proses Pembuatan Instrumen

Proses pembuatan instrumen ini berdasarkan indikator yang diperoleh melalui teori-teori yang telah didapat kemudian disusun serta divalidasi oleh *expert judgement*, lalu setelah tervalidasi maka instrumen siap diterapkan dalam pengumpulan data.

3) Proses Penggunaan Instrumen

Proses penggunaan instrumen ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung yang dilakukan di lapangan. Subjek utama yang diamati yaitu guru dan siswa kelas kelas IV SD Negeri I Sudimoro.

4) Proses Analisa Data

Proses analisa data dilakukan sesuai dengan tahapan yang direncanakan.

5) Penggunaan Data

Data yang sudah diperoleh akan dikaji lebih lanjut oleh peneliti.

c. Instrumen Bantu Kedua

Instrumen bantu kedua dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Wawancara dilakukan kepada subjek penelitian untuk menggali informasi serta sebagai pembanding data dari hasil observasi.

2) Proses Pembuatan Instrumen

Instrumen ini dibuat sesuai dengan indikator dari teori-teori yang sudah didapat kemudian disusun serta dilakukan validasi kepada validator setelah itu diterapkan oleh peneliti.

3) Proses Penggunaan Instrumen

Instrumen ini digunakan setelah penggunaan media video dalam proses pembelajaran. Subjek utamanya yaitu guru dan peserta didik kelas IV SD Negeri I Sudimoro.

4) Proses Analisa Data

Proses analisa data dilakukan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan.

5) Penggunaan Data

Data yang telah diperoleh kemudian akan dikaji oleh peneliti.

d. Instrumen Bantu Ketiga

Instrumen bantu ketiga dalam penelitian ini yaitu pedoman tes.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Tujuan dari pembuatan instrumen ini yaitu untuk mengetahui serta mengumpulkan data yang berkaitan dengan hasil belajar IPS siswa setelah menggunakan media video.

2) Proses Pembuatan Instrumen

Tes yang digunakan mengacu pada materi IPS berupa bentuk soal uraian. Instrumen tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media video.

3) Proses Penggunaan Instrumen

Proses penggunaan instrumen ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data melalui pmeberian tes langsung yang dilakukan di lapangan. Subjek utama yaitu peserta didik.

4) Proses Analisa Data

Proses analisa data dilakukan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan yaitu data *pretest* dan *posttest* materi IPS kelas IV.

Perhitungan rerata dari keseluruhan skor yang diperoleh siswa diuji dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

(Susanto, 2016: 43)

Di mana:

\bar{x} = rerata

Σ = huruf besar Yunani sigma, yang berarti dijumlahkan

Σx = jumlah skor yang diperoleh seluruh siswa

n = jumlah keseluruhan siswa

Untuk mengetahui apakah ada perubahan atau peningkatan hasil belajar ditentukan berdasarkan peningkatan rata-rata dari data *pretest* dan *posttest* materi IPS kelas IV.

Data rerata hasil *pre-test* dan *post-test* kemudian dilakukan uji gain untuk menguji keefektifan produk yang dikembangkan. Rumus yang digunakan adalah rumus N-gain (Hake dalam Susanto, 2016: 73).

$$N\ GAIN = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

Kriteria uji *gain*, dapat dikelompokkan sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Kriteria Pengukuran dan Efektifitas N-Gain Score

Pembagian N-gain Score	
Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah
Persentase (%)	Tafsiran
<40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
55-75	Cukup Efektif
>75	Efektif

Penelitian ini dikatakan berhasil atau sesuai tujuan penelitian jika perolehan gain hasil analisis *pre-test* dan *post-test* sekurang-kurangnya sedang (medium). Hal ini berarti apabila skor gain yang diperoleh lebih dari 0,3 dengan persentase lebih dari 55 maka penelitian ini dapat dikatakan berhasil dan terbukti penggunaan media video menunjukkan keefektifannya.

5) Penggunaan Data

Data yang telah diperoleh kemudian akan dikaji lebih lanjut oleh peneliti.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan guna membuktikan apakah penelitian yang dilaksanakan benar-benar penelitian ilmiah atau bukan serta data yang diperoleh harus diuji keabsahannya agar data yang diperoleh dari lapangan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian dinyatakan valid apabila tidak ada

perbedaan antara hasil yang peroleh dengan apa yang terjadi pada objek yang diteliti.

Teknik yang digunakan dalam proses validasi pada penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi teknik. Peneliti membandingkan data untuk pengecekan dari hasil observasi, wawancara, tes tulis dan dokumentasi. Selain itu peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan mengonfirmasi data dari berbagai sumber data yang ada.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik analisis interaktif. Dalam hal ini informasi diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan metode pengumpulan data yang beragam (triangulasi). Menurut Sugiyono (2015:335) analisis interaktif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan serta dokumentasi dengan mengelompokkan data kedalam kategori dan menjabarkan dalam unit-unit serta menyusun dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh peneliti dan oranglain.

Analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data. Pada saat proses berlangsung contohnya dalam wawancara, peneliti belum menerima jawaban yang diinginkan, maka peneliti harus mengajukan pertanyaan kembali hingga jawaban yang diinginkan dapat diperoleh. dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui dan menganalisa hasil belajar IPS peserta didik kelas IV SD Negeri I Sudimoro setelah penggunaan media video. Analisis data dilapangan menggunakan model Miles dan Huberman. Menurut

Sugiyono (2015:137) ada tiga model analisa data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reducion*)

Reduksi data yaitu bentuk analisis data yang mengklasifikasikan atau menggolongkan data dimana membuang data yang tidak bermanfaat sehingga data yang telah direduksi tadi dapat memberikan gambaran yang jelas, kemudian dapat diverifikasi untuk memudahkan peneliti dalam pengumpulan data.

Berdasarkan uraian di atas analisis data dari penelitian ini yaitu menganalisis hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media video, kemudian menganalisis hasil belajar menggunakan tes pada pelajaran IPS dan wawancara dengan narasumber mengenai hasil belajar peserta didik mata pelajar IPS.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka tahap selanjutnya yaitu mengolah data. Menurut Sugiyono (2015: 339) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel atau bagan dan hubungan antar kategori. Berikut merupakan data hasil penelitian setelah dilakukan reduksi, yaitu:

- a. Membahas data hasil observasi mengenai analisis hasil belajar peserta didik menggunakan media video.
- b. Menyajikan hasil tes pemahaman peserta didik menggunakan media video pada pelajaran IPS.

c. Menguraikan dan menganalisis data hasil wawancara.

3. Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion drawing or Verification*)

Setelah dilakukan pengambilan data maka dapat ditarik sebuah kesimpulan terhadap apa saja yang diperoleh dari pengamatan di lapangan. Menurut Sugiyono (2015:343) mengatakan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Pada penelitian ini hasil yang diperoleh dari seluruh proses analisis yang selanjutnya disimpulkan secara deskriptif. Kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar peserta didik materi keberagaman budaya di Indonesia pelajaran IPS menggunakan media video.

